

PERAN GURU LES PRIVAT BAHASA INGGRIS SEBAGAI FASILITATOR PELENGKAP PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DI BANDAR KHALIPA, MEDAN

Siti Nurhaliza Br Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ssitinurhalizabrlubis@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the role of private English tutors as facilitators in out-of-school education in Bandar Khalipa, Medan. In this context, tutors serve not only as instructors but also as guides who help students better understand the material through a personal and interactive approach. With private tutoring, students gain additional time to learn outside of school hours, allowing them to deepen their understanding of English. This research employs qualitative methods through interviews and observations to collect data from both tutors and students. The findings indicate that private tutors play a crucial role in enhancing student motivation and creating a supportive learning environment. Furthermore, collaboration between tutors and parents is identified as a key factor in the success of out-of-school learning processes.

Kata Kunci: Teaching Methods, Teaching Challenges, Facilitator Role, Out-of-School Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru les privat Bahasa Inggris sebagai fasilitator dalam pendidikan luar sekolah di Bandar Khalipa, Medan. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui pendekatan yang personal dan interaktif. Dengan adanya les privat, siswa mendapatkan waktu tambahan untuk belajar di luar jam sekolah, yang memungkinkan mereka untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru les privat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran di luar sekolah.

Keywords: Metode Pengajaran, Tantangan Mengajar, Peran Fasilitator, Pendidikan Luar Sekolah

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting bagi siswa untuk bersaing di dunia pendidikan dan profesional. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Inggris di sekolah, yang dapat mempengaruhi prestasi akademis mereka. Hal ini menyebabkan guru les privat mengambil andil cukup besar dalam berperan sebagai fasilitator pelengkap pendidikan luar sekolah. Dewasa ini, siswa sering mengalami kesulitan pada proses penulisan kata dan kalimat bahasa Inggris. Sebagaimana guru les privat mengakui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang cukup *complicated* karena; “Apa yang diucap berbeda dengan apa yang ditulis.”

Guru les privat berperan penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan ini dengan memberikan bimbingan tambahan, menjelaskan materi yang sulit, serta membantu meningkatkan motivasi. Dengan pendekatan yang lebih personal dan interaktif, guru les privat dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana guru les privat bahasa Inggris dapat berkontribusi dalam melengkapi pendidikan dan meningkatkan wawasan mengenai bahasa Inggris siswa di luar sekolah.

METODOLOGI

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tidak lepas dari kehadiran responden atau narasumber karena bersifat kualitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode analisis wacana. Analisis wacana adalah metode yang digunakan untuk menelaah hasil dari interaksi manusia dan berfokus pada konteks sosial dimana terjadi komunikasi antara responden (narasumber) dan peneliti dalam proses pelaksanaannya.

KONSEP DASAR

1.1 Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Pendidikan luar sekolah adalah program pendidikan dan pengajaran sepanjang hayat yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal. Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan bidang tertentu secara terencana dan terprogram guna mencapai tujuan pendidikan. Fungsi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) terkait dengan kegiatan pendidikan di sekolah serta dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. PLS berperan dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar aktif merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar secara

terorganisir dan sistematis. Kegiatan belajar ini bertujuan untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan serta aspirasi yang perlu dimiliki oleh peserta didik.¹

Mengenai peran pendidikan luar sekolah, berikut terdapat beberapa peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) pada umumnya:

1) Peran PLS Sebagai Pengganti (*Substitute*)

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dapat berperan sebagai pengganti pendidikan sekolah formal bagi anak-anak atau orang dewasa yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. PLS memberikan materi yang sama seperti di sekolah formal, tetapi dengan paket pengajaran yang berbeda sesuai dengan usia peserta didik. Contohnya seperti program kejar paket A, B, dan C.²

2) Peran PLS Sebagai Pelengkap (*Complement*)

Tidak semua ilmu atau pendidikan ditemukan pada jenjang Pendidikan formal. Peran PLS sebagai pelengkap pendidikan sekolah sangat penting dalam mengembangkan potensi dan bakat peserta didik. Selain pendidikan keterampilan, banyak juga PLS yang menyediakan program sebagai pelengkap pendidikan lainnya, seperti pendidikan olah raga, kesenian, kelompok belajar, kelompok rekreasi dan kelompok pencinta alam.³

3) Peran PLS Sebagai Penambah Pendidikan (*Suplement*)

Peran PLS sebagai penambah pendidikan sekolah dilatarbelakangi oleh tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan yang sering sekali tidak menjawab kebutuhan belajar masyarakat. Oleh karena itu, peran PLS disini sebagai jembatan bagi peserta didik dan masyarakat untuk menambah wawasan dan ilmu dalam menghadapi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

4) Peran PLS dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan sebuah kunci utama dalam pembentukan karakter seseorang. Peran dari pendidikan luar sekolah dalam penguatan pendidikan karakter terletak pada pelaksanaan pembelajaran di lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Pada hakikatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik. Dalam rangka mempersiapkan Generasi Emas 2045, pemerintah ingin

¹ Shomedran. (2021). *Desain Perencanaan Pendidikan Luar Sekolah Kompilasi Desain Program Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan*. Palembang: Bening Media Publishing.

² Yatimah, Durotul. (2024). *Pendidikan Luar Sekolah (Tantangan dan Solusinya)*. Jawa Timur: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

³ Haidar, Muslim. (2017). "Peran Pendidikan Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter." Seminar Nasional Pendidikan – Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

⁴ Sulasmi, Emilda. (2021). *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: UMSU Press.

menguatkan karakter generasi muda agar memiliki keunggulan dalam persaingan global abad 21.⁵

1.2 Les Privat sebagai Bagian dari PLS

Secara literatur, PLS atau *Out of School Education* disebut sebagai pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar memiliki jenis keterampilan atau pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh di luar jalur pendidikan formal.⁶ Keberadaan PLS merupakan salah satu jalan keluar dan lampu terang bagi khalayak ramai pada umumnya, terutama bagi masyarakat yang terhalang ekonomi, letak geografis, usia, maupun syarat tertentu dalam menempuh pendidikan.

Les privat dalam konteks Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di luar sistem formal. Les privat merupakan kegiatan di luar pendidikan formal yang menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa dan pada umumnya berlangsung di rumah secara *private* (pribadi). Kehadiran les privat merupakan bentuk realisasi dari program pendidikan luar sekolah dan contoh nyata dari peran PLS sebagai pelengkap pendidikan sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya les privat guna memperoleh dan melengkapi ilmu yang telah ada.⁷

Selain itu, les privat juga mendukung prinsip pendidikan seumur hidup, di mana individu didorong untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka di luar lingkungan formal. Dengan adanya les privat, siswa dapat memperoleh bimbingan yang lebih intensif, yang dapat membantu mereka mengatasi kesulitan belajar dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

1.3 Peran Guru Les Privat

Pada dasarnya, peran guru di sekolah formal ataupun di luar sekolah formal bermuara pada satu aspek; profesinya ada untuk mencerdaskan bangsa. Berikut beberapa peran guru les privat, yaitu:

1. Sebagai fasilitator ilmu

Sebagaimana guru pada umumnya, menjadi fasilitator merupakan peran utama guru kepada anak muridnya. Fasilitator yang bertugas sebagai penghubung, yaitu menghubungkan ilmu yang ada padanya dan menyalurkannya kepada anak murid.

⁵ Hanifah, Nurnidah. (2018). *Prosiding Seminar Nasional: Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.

⁶ Neolaka, Amos. (2019). *Isu-Isu Kritik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

⁷ Shomedran. (2021). *Desain Perencanaan Pendidikan Luar Sekolah Kompilasi Desain Program Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan*. Palembang: Bening Media Publishing.

2. Sebagai sumber ilmu
Selain sebagai fasilitator, guru juga bisa menjadi sumber ilmu. Sumber ilmu tidak hanya berpusat pada buku, teknologi, informasi, maupun pengalaman yang ada, tetapi juga bisa berasal dari seorang pendidik itu sendiri.
3. Sebagai motivator dan pemberi umpan balik positif
Pelaksanaannya yang bersifat pribadi membuat guru les privat lebih berperan sebagai motivator kepada anak muridnya. Terutama bagi anak murid yang sulit mengekspresikan emosinya, ia akan cenderung merasa termotivasi jika guru les privat menyadari secara penuh perannya sebagai seorang motivator. *Feedback* atau umpan balik juga menjadi salah satu faktor yang bisa meningkatkan keinginan serta hasil belajar siswa. Kedua hal ini merupakan peran guru yang mengajar les privat di rumah anak muridnya.⁸

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Metode yang Digunakan Guru Les Privat Bahasa Inggris dalam Mengajar

Beberapa metode yang digunakan guru les privat bahasa inggris dalam mengajar, di antaranya:

1. Metode Tanya Jawab
Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau siswa bertanya dan guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat hubungan timbal balik secara langsung.
2. Menjelaskan
Guru les privat menjelaskan materi pembelajaran bahasa dan bertujuan untuk membantu siswa memahami serta menguasai bahasa dengan efektif. Guru juga mengevaluasi, apakah ada tugas atau tidak dari Sekolah. Jika ada, maka guru akan membantu menyelesaikan tugas sekaligus menjelaskannya kepada siswa.
3. Metode Praktik Penggunaan Bahasa
Dalam metode ini, guru les privat memerintah siswa untuk melafazkan kosakata bahasa inggris secara langsung. Ada beberapa tips dan cara yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, di antaranya:

⁸ Difany, Salsabila, dkk. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru*. Yogyakarta: UAD Press.

- Berbicara setiap hari dalam bahasa Inggris, misalnya dengan berbicara pada diri sendiri tentang kegiatan sehari-hari.
- Merekam suara dan mendengarkan kembali untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki
- Membaca buku dan artikel dalam bahasa Inggris.
- Mendengarkan musik dan mencoba menulis liriknya.
- Menonton film tanpa *subtitle*.
- Menulis dalam bahasa Inggris.

B. Tantangan yang Dihadapi Guru Les Privat Bahasa Inggris selama Mengajar

Guru les privat Bahasa Inggris menghadapi berbagai kesulitan yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran dan pembelajaran siswa. Salah satu tantangan utama adalah; ketidakpahaman siswa terhadap arti kata dan penggunaan *grammar*. Banyak siswa yang tidak memiliki dasar pemahaman yang kuat, sehingga mereka kesulitan memahami materi yang diajarkan. Ketergantungan siswa pada guru untuk menerjemahkan kata-kata dan menjelaskan aturan tata bahasa sering kali menghambat perkembangan kemampuan bahasa mereka.

Minimnya usaha siswa untuk mencari arti kata sendiri dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi salah satu tantangan yang signifikan bagi guru les privat. Banyak siswa cenderung bergantung pada guru untuk memberikan terjemahan langsung, alih-alih berusaha menemukan arti kata melalui kamus atau sumber lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya motivasi, rasa malas, dan ketidakpahaman tentang cara menggunakan kamus dengan efektif.

Dampak dari sikap ini adalah siswa tidak mengembangkan keterampilan belajar mandiri yang penting, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk memperluas wawasan dan memahami penggunaan kata dalam konteks yang lebih luas. Ketergantungan ini juga dapat menghambat proses pembelajaran, karena siswa tidak terbiasa mencari informasi secara aktif. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari arti kata dengan memberikan bimbingan tentang cara menggunakan kamus dan menjelaskan pentingnya memahami kata secara mandiri. Dengan pendekatan yang tepat, siswa dapat belajar untuk lebih mandiri dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

Waktu belajar yang terbatas juga merupakan kendala signifikan. Dengan sesi pembelajaran yang biasanya hanya berlangsung satu jam, siswa sering kali merasa terburu-buru dan tidak memiliki cukup waktu untuk mencerna materi secara mendalam. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman yang dangkal dan kurangnya kesempatan untuk berlatih secara efektif.

Terakhir, kesulitan dalam penulisan menjadi tantangan tambahan bagi siswa. Banyak dari mereka mengalami kebingungan antara cara pengucapan dan penulisan kata-kata dalam bahasa Inggris, sehingga sering kali menghasilkan

kesalahan dalam tulisan mereka. Keterbatasan pemahaman dan pemahaman tata bahasa juga berkontribusi pada kesulitan ini, membuat siswa merasa kecewa dan kurang percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian khusus dari guru privat. Dengan menerapkan strategi pengajaran yang tepat, seperti memberikan bimbingan dalam penggunaan kamus dan mendorong praktik menulis secara konsisten, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

C. Peran Guru Les Privat Bahasa Inggris sebagai Fasilitator Pelengkap Pendidikan Luar Sekolah

Setelah mengetahui metode dan tantangan seperti apa yang dihadapi guru les privat selama mengajar, dapat diketahui bahwa peran guru sangat besar dalam mencerdaskan bangsa, baik itu guru pada pendidikan formal maupun guru di luar pendidikan formal. Sebagaimana yang telah dijabarkan pada kajian teori, salah satu peran guru les privat ialah sebagai fasilitator (penghubung) sampainya sebuah ilmu kepada anak murid secara personal (privat) sebagai bentuk pelengkap pendidikan. Setelah melakukan penelitian bersama seorang guru les privat bahasa Inggris, berikut beberapa peran guru les privat bahasa Inggris sebagai fasilitator pelengkap pendidikan yang dapat penulis simpulkan:

1. Meningkatkan Pembelajaran Individu

Dalam hal ini, guru les berperan memberikan materi yang akan dibahas pada pendidikan formal nantinya. Siswa dibantu memahami materi secara personal sehingga ketika materi tersebut mulai dipelajari di Sekolah, siswa sudah memahami konsepnya terlebih dahulu. Peran guru les privat disini sebenarnya sangat besar. Konsep yang telah duduk bersama di les privat akan membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi dalam lingkup yang lebih luas pada bangku sekolah formal.

2. Memberikan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan

Guru les dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menggunakan alat bantu pembelajaran yang lebih kreatif, dan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Misalnya, ketika mempelajari *nouns* (benda-benda). Maka guru les akan mengeluarkan pertanyaan sembari menunjuk barang yang dimaksud. Jika siswa menjawab benar, maka ia akan mendapat *reward*/hadiah sebagai bentuk apresiasi.

Alat bantu interaktif lainnya yang digunakan guru les privat ialah buku Pelajaran yang dilengkapi dengan *scan barcode* pada halaman-halaman tertentu. Guru les privat akan membuka kode *barcode* tersebut melalui internet dan menayangkan video berupa animasi penjelasan menarik ataupun video yang memancing siswa untuk menyanyi. Pada akhirnya, siswa akan bernyanyi bersama guru dan hal ini berhasil menciptakan suasana

menyenangkan bagi kedua belah pihak, terutama bagi siswa yang cenderung sulit mengekspresikan emosinya ketika berada di dalam kelas (kondisi ramai).

3. Memperkuat materi yang telah diajarkan di Sekolah

Sebelum memulai pembelajaran, guru les privat akan bertanya terlebih dahulu mengenai materi yang baru diajarkan di Sekolah formal. Guru les privat akan mengevaluasi materi tersebut, dan mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diajarkan. Jika ternyata siswa belum cukup memahami materi tersebut, maka guru les akan mengajarkan kembali dengan bahasa yang mudah dipahami. Dan jika siswa sudah memahami materi, guru les akan memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam hal ini, guru les bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi lebih dalam, terutama bagi yang mengalami kesulitan atau membutuhkan perhatian khusus.

4. Motivator bagi siswa secara personal

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Banyak sekali kasus dimana siswa kehilangan motivasi dalam belajar sehingga berdampak pada keinginan dan keseriusannya menuntut ilmu. Guru les privat menjadi salah seorang sosok yang berperan sebagai motivator. Selain karena keadaan yang membuat keduanya duduk berhadapan, siswa juga bisa lebih terbuka karena bisa langsung mencurahkan keluh-kesahnya kepada guru les privat. Contohnya, dalam salah satu tantangan guru les privat yang sering terjadi ialah ketika siswa hampir menyerah untuk menerjemahkan beberapa kata sulit dalam bahasa Inggris. Maka guru les akan membantu dan membimbing penggunaan kamus manual dengan baik dan benar, serta turut memotivasi dengan memberikan *reward*/hadiah untuk setiap jawaban dan kata yang diartikan dengan benar.

PENUTUP

Dari analisis mengenai metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan peran guru les privat dalam pendidikan luar sekolah, dapat disimpulkan bahwa guru les privat menerapkan berbagai metode efektif dalam mengajar Bahasa Inggris. Metode tanya-jawab memungkinkan interaksi langsung dan pemahaman yang lebih baik, sedangkan metode menjelaskan memberikan penjelasan mendalam tentang konsep-konsep bahasa. Selain itu, metode praktik penggunaan bahasa membantu siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata, sehingga memperkuat keterampilan berbahasa mereka.

Namun, meskipun menggunakan berbagai metode yang efektif, guru les privat juga menghadapi tantangan signifikan dalam proses pengajaran. Tantangan tersebut meliputi ketidakpahaman siswa terhadap arti kata, minimnya usaha siswa dalam mencari arti kata pada kamus, waktu belajar yang terbatas, serta kesulitan

siswa dalam menulis kata-kata dalam Bahasa Inggris. Tantangan ini memerlukan strategi pengajaran yang adaptif untuk memastikan siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Sebagai fasilitator pelengkap pendidikan luar sekolah, guru les privat memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran individu siswa. Mereka menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, memperkuat materi yang telah diajarkan di sekolah, serta bertindak sebagai motivator bagi siswa secara personal. Dengan pendekatan ini, guru les privat tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran tetapi juga membangun kepercayaan diri dan minat belajar mereka. Secara keseluruhan, guru les privat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan akademis siswa dengan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan mengatasi tantangan yang ada, sambil berperan sebagai fasilitator yang mendukung pembelajaran di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Difany, Salsabila, dkk. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru*. Yogyakarta: UAD Press.
- Haidar, Muslim. (2017). “Peran Pendidikan Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter.” Seminar Nasional Pendidikan – Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hanifah, Nurnidah. (2018). *Prosiding Seminar Nasional: Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Neolaka, Amos. (2019). *Isu-Isu Kritik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Roesminingsih, MV. (2023). *Keprofesian Pendidikan Luar Sekolah*. Jawa Timur: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Shomedran. (2021). *Desain Perencanaan Pendidikan Luar Sekolah Kompilasi Desain Program Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan*. Palembang: Bening Media Publishing.

Sulasmi, Emilda. (2021). *Buku Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: UMSU Press.

Yatimah, Durotul. (2024). *Pendidikan Luar Sekolah (Tantangan dan Solusinya)*. Jawa Timur: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.